

Abstrak

Jepang dan Cina terletak di Kawasan Asia Timur yang sangat konfliktual. Dinamika hubungan kedua negara ini diikuti oleh berbagai konflik sejak masa lalu hingga sekarang. Salah satu konflik yang kembali tereskalasi adalah sengketa Kepulauan Senkaku pasca pemberlakuan Kebijakan Cina "*East Cina Sea Air Defense Identification Zone*" Tahun 2013. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya ketegangan hubungan antara Cina dan Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon yang dikeluarkan Jepang dalam menghadapi kebijakan Cina tersebut. Latar belakang masalah ini diawali dengan adanya kebijakan Cina "*East Cina Sea Air Defense Identification Zone*" Tahun 2013, yang diterapkan secara sepihak dan mencakup wilayah Kepulauan Senkaku. Wilayah Senkaku berdasarkan *status quo* terakhir berada di Zona Air Defense Identification Zone Jepang. Tindakan agresif Cina ini memberikan ancaman bagi Jepang sehingga Jepang melakukan *balancing* melalui pembentukan aliansi dengan Amerika Serikat sebagai respon. Hal tersebut di atas, dijelaskan melalui variabel dan indikator yang disediakan oleh Teori Respon Negara dan Teori *Security Dilemma*. Metode penelitian ini adalah eksplanatif dengan jenis penelitian kualitatif.

Kata Kunci : Cina, Jepang, Amerika Serikat, *Air Defense Identification Zone*, Perilaku Agresif Cina, Ancama, Respon Negara, *Security Dilemma*.